

DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS
SEKRETARIAT JENDERAL
ADMINISTRATOR KAWASAN EKONOMI KHUSUS LIDO

NOTA DINAS

NOMOR: PR.02.03/90/ADM.KEK.17/07/2026

Kepada Yth. : Kepala Biro Perencanaan dan Pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus

Dari : Plt. Kepala Administrator KEK Lido

Hal : Laporan Narasi Kinerja Administrator KEK Lido Triwulan II Tahun Anggaran 2026

Tanggal : 24 Juli 2026

Sehubungan dengan penyampaian Laporan Kinerja Triwulan II Tahun Anggaran 2026 Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido melalui Nota Dinas nomor PR.02.03/87/ADM.KEK.17/07/2026 tanggal 22 Juli 2026, terdapat kesalahan perhitungan indikator kinerja sebagai berikut:

Semula tertulis:

- Realisasi Triwulan II Persentase Persentase Capaian Target Investasi Kawasan Ekonomi Khusus Lido (IKU 1.1) sebesar 57,26% dengan capaian kinerja sebesar 54,55%
- Realisasi Triwulan II Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus (IKU 4.1) sebesar 2 dengan capaian kinerja sebesar 66,67%

Seharusnya:

- Realisasi Triwulan II Persentase Persentase Capaian Target Investasi Kawasan Ekonomi Khusus Lido (IKU 1.1) sebesar 70,36% dengan capaian kinerja sebesar 120%
- Realisasi Triwulan II Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus (IKU 4.1) sebesar 3 dengan capaian kinerja sebesar 100%

Untuk itu, atas kesalahan narasi dimaksud, terlampir kami sampaikan kembali Laporan Kinerja Triwulan II Tahun Anggaran 2026 Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang telah diperbaiki.

Demikian...

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Plt. Kepala Administrator KEK Lido



Denis Yudosusilo

Tembusan:

Plt. Sekretaris Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus

Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026
Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido
Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK

A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Hasil pengukuran kinerja Administrator KEK Lido, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 dapat ditampilkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Administrator KEK Lido Triwulan II Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2026	Realisasi Triwulan II	Capaian (%)
I	Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan Serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
1.1	Persentase Capaian Target Investasi Kawasan Ekonomi Khusus Lido	persentase	100%	70.36%	120%
1.2	Indeks Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang Berdaya Saing	indeks	3 (skala 4)	3	100%
II	Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
2.1	Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido	indeks	3,1 (skala 4)	3,32	107,09%
III	Sasaran Kegiatan 3. Terselenggaranya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
3.1	Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang Tepat Waktu	%	80%	100%	120%
3.2	Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido	%	80%	100%	120%
IV	Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik				
4.1	Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus	indeks	3 (skala 4)	3	100%

Kinerja Administrator KEK Lido, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK Triwulan II Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam ringkasan Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

1	Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan Serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing
----------	---

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1, Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan Serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing yang dapat ditunjukkan dengan indikator persentase capaian target investasi kawasan ekonomi khusus Lido. Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1.1. Persentase

Capaian Target
Investasi Kawasan
Ekonomi Khusus

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) merupakan salah satu instrumen kebijakan pemerintah yang dirancang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan arus investasi, penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan pembangunan wilayah. KEK Lido sebagai salah satu kawasan yang tengah dikembangkan, diarahkan untuk menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru yang mendukung pengembangan sektor unggulan sekaligus memperkuat daya saing nasional.

Dalam rangka menjamin penyelenggaraan KEK yang akuntabel serta terukur, diperlukan indikator kinerja utama yang dapat merefleksikan capaian pengelolaan kawasan secara objektif. Salah satu indikator yang digunakan adalah Persentase Capaian Nilai Investasi KEK, yang menunjukkan tingkat realisasi investasi kumulatif terhadap target tahunan yang telah ditetapkan. Didefinisikan bahwa nilai investasi adalah nilai dari segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia. Nilai investasi KEK adalah jumlah total investasi yang masuk ke dalam kawasan tersebut, yang ditujukan untuk mendukung pengembangan kawasan, infrastruktur dan kegiatan ekonomi lainnya dalam kawasan tersebut.

Hasil Pengukuran Kinerja Persentase Capaian Nilai Investasi KEK

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW II	Realisasi TW II	% Kinerja
IKU-1.1 Persentase Capaian Investasi KEK	%	55%	70.36%	120%

Pada...

Pada Triwulan II Tahun 2026, pengukuran kinerja indikator Persentase Capaian Nilai Investasi KEK telah dapat dilakukan berdasarkan laporan operasionalisasi Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) KEK Lido sampai dengan periode Juni 2026. Berdasarkan laporan tersebut, target capaian investasi pada Triwulan II ditetapkan sebesar 55%, dengan realisasi sebesar 70.36%, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 120%.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa realisasi investasi pada Triwulan II Tahun 2026 telah melampaui target kumulatif triwulanan yang ditetapkan. Hasil ini mengindikasikan bahwa perkembangan investasi di Kawasan Ekonomi Khusus Lido mengalami peningkatan yang positif, didukung oleh realisasi investasi yang berjalan sesuai dengan rencana pengembangan kawasan serta meningkatnya komitmen investasi dari pelaku usaha di dalam kawasan.

Keberhasilan pencapaian target investasi tersebut mencerminkan efektivitas koordinasi antara Administrator KEK Lido dengan Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) dalam mendukung iklim investasi yang kondusif, termasuk melalui pelaksanaan fungsi pelayanan, fasilitasi, pengawasan, dan monitoring terhadap perkembangan investasi di kawasan. Selain itu, penyampaian laporan operasionalisasi secara tepat waktu turut mendukung terselenggaranya proses pengukuran kinerja yang akurat dan akuntabel.

Secara keseluruhan, hasil pengukuran kinerja Persentase Capaian Nilai Investasi KEK pada Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan bahwa target yang telah ditetapkan berhasil dicapai bahkan terlampaui, sehingga memberikan gambaran positif terhadap perkembangan investasi di KEK Lido pada semester pertama Tahun 2026. Capaian ini diharapkan dapat menjadi momentum untuk mempertahankan tren pertumbuhan investasi melalui penguatan koordinasi dengan BUPP, optimalisasi pelayanan kepada pelaku usaha, serta pengawasan terhadap pelaksanaan komitmen investasi agar target investasi tahunan dapat tercapai secara berkelanjutan.

Indikator Persentase Capaian Nilai Investasi KEK tetap berperan sebagai instrumen strategis dalam mengevaluasi efektivitas penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus oleh Administrator KEK Lido, khususnya dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pemberian pelayanan perizinan dan nonperizinan, fasilitasi investasi, serta pengawasan dan pengendalian terhadap perkembangan investasi di kawasan. Capaian indikator ini menjadi salah satu dasar dalam menilai keberhasilan pengelolaan kawasan sekaligus sebagai bahan

evaluasi...

evaluasi untuk penyusunan kebijakan dan langkah-langkah strategis dalam mendorong peningkatan investasi pada periode selanjutnya.

Perhitungan capaian dilakukan berdasarkan akumulasi realisasi investasi per triwulan dibandingkan dengan total target investasi tahun 2026, menggunakan formula sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian Investasi KEK} = \frac{\sum \text{Realisasi Investasi}}{\sum \text{Target Investasi}} \times 100\%$$

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Indikator kinerja ini secara lebih lanjut bertujuan untuk melaksanakan pengawasan terhadap capaian nilai investasi di KEK Lido. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Rencana Kerja Administrator Lido Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2026 sebagai berikut :

IKU-1.1. Persentase Capaian Target Investasi Kawasan Ekonomi Khusus Lido			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Koordinasi dengan Badan Usaha Pembangun dan Pengelola dan Pelaku Usaha KEK Lido dengan K/L terkait hambatan-hambatan atas perizinan yang tidak terbit yang mempengaruhi capaian target investasi dan tindak lanjutnya	Terlaksana	Konsultasi dengan BUPP KEK Lido, PT MNC Land Lido, terkait Pembentukan Komite Lingkungan, Permasalahan KKPR pada OSS dan Rencana Bimbingan Teknis di KEK Lido Mengacu pada koordinasi melalui Whatsapp yang diajukan oleh pihak BUPP KEK Lido yaitu PT MNC Land Lido tertanggal 6 Mei 2026.
2	Monitoring secara rutin terkait capaian investasi (LKPM Triwulan), pembangunan dan rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh BU dan PU KEK Lido, serta meningkatkan keterlibatan	Terlaksana	Monitoring dan evaluasi secara berkala data Investasi dari pengisian BPS, LKPM dan Laporan Operasionalisasi BUPP Triwulan II Tahun 2026.

	Administrator KEK Lido melakukan promosi guna memenuhi pencapaian target investasi		
3	Mengadakan Rapat Pra Rakernas Triwulan II Tahun 2026 bersama BU dan PU	Terlaksana	Kegiatan Pra-Rapat Kerja Nasional Triwulan II Tahun 2026 dalam rangka Pengawasan Capaian Investasi pada tanggal 1 Juli 2026.
4	Bimbingan Teknis Fasilitas Perpajakan untuk BU dan PU di KEK Lido	Terlaksana	Kegiatan Bimbingan Teknis Fasilitas Tambahan Perpajakan di KEK Pariwisata telah terlaksana pada tanggal 12 Mei 2026

Pada Triwulan II Tahun 2026, Administrator KEK Lido telah menerima dan melakukan verifikasi terhadap laporan operasionalisasi BUPP sampai dengan periode Juni 2026. Berdasarkan laporan tersebut, target kumulatif capaian investasi pada Triwulan II sebesar 55% berhasil dilampaui dengan realisasi investasi sebesar 70.36%, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 120%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan rencana aksi dalam bentuk monitoring, koordinasi, dan pengawasan terhadap perkembangan investasi telah mendukung tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan rencana aksi pada periode ini mencakup kegiatan Koordinasi dengan Badan Usaha Pembangun dan Pengelola dan Pelaku Usaha KEK Lido dengan K/L terkait hambatan-hambatan atas perizinan yang tidak terbit yang mempengaruhi capaian target investasi dan tindak lanjutnya, Monitoring secara rutin terkait capaian investasi (LKPM Triwulan), pembangunan dan rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh BU dan PU KEK Lido, serta meningkatkan keterlibatan Administrator KEK Lido melakukan promosi guna memenuhi pencapaian target investasi, Mengadakan Rapat Pra Rakernas Triwulan II Tahun 2026 bersama BU dan PU, Bimbingan Teknis Fasilitas Perpajakan untuk BU dan PU di KEK Lido. Pelaksanaan kegiatan tersebut memungkinkan Administrator KEK menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian secara optimal, sehingga pengukuran capaian investasi menjadi lebih akuntabel.

Keberhasilan...

Keberhasilan pencapaian target investasi pada Triwulan II mencerminkan adanya perkembangan positif dalam realisasi investasi di KEK Lido. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi fasilitasi, monitoring, dan koordinasi yang dilakukan oleh Administrator KEK bersama BUPP telah berjalan dengan baik sehingga mampu mendukung peningkatan realisasi investasi sesuai target yang telah ditetapkan.

Dari sisi efisiensi penggunaan sumber daya, seluruh pelaksanaan rencana aksi pada Triwulan II dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, baik personel maupun dukungan administrasi rutin. Kegiatan monitoring, koordinasi, verifikasi data, dan evaluasi capaian investasi dapat dilaksanakan tanpa memerlukan tambahan anggaran khusus, sehingga penggunaan sumber daya tetap berlangsung secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

Secara keseluruhan, pelaksanaan rencana aksi pada Triwulan II Tahun 2026 telah mendukung terselenggaranya fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap capaian nilai investasi KEK Lido secara optimal. Hasil pengukuran yang menunjukkan tingkat capaian kinerja sebesar 120% menjadi indikator bahwa target investasi kumulatif Triwulan II telah berhasil dicapai bahkan melampaui sasaran yang ditetapkan. Capaian ini menjadi dasar bagi Administrator KEK untuk terus memperkuat koordinasi dengan BUPP serta menjaga keberlanjutan realisasi investasi guna mendukung pencapaian target investasi tahunan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan akhir Triwulan II Tahun 2026, indikator Persentase Capaian Nilai Investasi KEK telah diukur berdasarkan laporan operasionalisasi Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) KEK Lido sampai dengan bulan Juni 2026. Berdasarkan laporan tersebut, target kumulatif investasi sebesar 55% berhasil dilampaui dengan realisasi sebesar 70.36%, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 120%. Capaian ini menunjukkan bahwa realisasi investasi pada semester pertama Tahun 2026 telah berjalan sesuai dengan rencana pengembangan kawasan dan melebihi target yang ditetapkan.

Meskipun target kinerja telah tercapai, dalam pelaksanaan pengelolaan investasi masih terdapat beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian agar tren positif tersebut dapat dipertahankan hingga akhir tahun. Kendala tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Keberlanjutan

1. Keberlanjutan realisasi investasi untuk mencapai target tahunan meskipun capaian investasi pada Triwulan II telah melampaui target kumulatif, tetap diperlukan upaya yang konsisten untuk menjaga kesinambungan realisasi investasi pada semester berikutnya. Hal ini penting agar capaian yang telah diperoleh dapat dipertahankan hingga memenuhi target investasi tahunan.
2. Perkembangan investasi di kawasan memerlukan koordinasi yang berkelanjutan antara Administrator KEK, BUPP, dan para pelaku usaha. Sinkronisasi informasi mengenai progres investasi, pelaksanaan komitmen investasi, serta penyampaian laporan operasionalisasi perlu terus ditingkatkan agar proses monitoring dan evaluasi dapat berjalan secara optimal.
3. Sebagian komitmen investasi yang telah direncanakan masih memerlukan tindak lanjut pada tahap pelaksanaan. Oleh karena itu, diperlukan pemantauan secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh komitmen investasi dapat direalisasikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Berdasarkan kondisi tersebut, beberapa upaya perbaikan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Administrator KEK akan terus melakukan pemantauan secara berkala terhadap perkembangan realisasi investasi melalui evaluasi laporan operasionalisasi BUPP, sehingga potensi hambatan dalam pelaksanaan investasi dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti secara cepat.
2. Koordinasi dan komunikasi dengan BUPP serta pelaku usaha akan terus diperkuat untuk memastikan kelancaran pelaksanaan komitmen investasi, penyampaian data operasionalisasi secara tepat waktu, serta penyelesaian berbagai kendala yang dapat memengaruhi realisasi investasi.
3. Administrator KEK akan terus mendukung upaya BUPP dalam mendorong percepatan realisasi investasi lanjutan dari pelaku usaha eksisting serta memfasilitasi masuknya calon investor baru sesuai dengan potensi pengembangan KEK Lido. Langkah ini diharapkan dapat menjaga pertumbuhan investasi secara berkelanjutan hingga akhir Tahun 2026.

Melalui pelaksanaan berbagai upaya tersebut, diharapkan tren positif capaian investasi pada Triwulan II dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan pada periode berikutnya. Penguatan fungsi pengawasan, koordinasi, dan evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan diharapkan mampu mendukung pencapaian target investasi tahunan serta meningkatkan efektivitas penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus Lido sebagai kawasan yang berdaya saing dan menarik bagi investor.

1.2 Indeks...

1.2. Indeks Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus berfungsi sebagai sebuah kawasan dengan fasilitas dan kemudahan untuk meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus ditujukan untuk mempercepat perkembangan daerah dan sebagai model pengembangan kawasan untuk pertumbuhan ekonomi, antara lain di bidang: industri, pariwisata, kesehatan, pendidikan, logistik, dan sebagainya, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja. Selain itu, Pelaku Usaha di Kawasan Ekonomi Khusus memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan ekonomi kawasan. KEK berdaya saing yang dimaksud yaitu KEK yang memiliki pertumbuhan realisasi investasi, tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan yang tinggi.

Perhitungan jumlah KEK yang berdaya saing berdasarkan dua variabel sebagai berikut:

A. Variabel utama dengan bobot 60%

Indikator Kuantitatif	Bobot (%)
Realisasi Investasi	50%
Realisasi Tenaga Kerja	40%
Realisasi Pemanfaatan Lahan	10%

B. Variabel pendukung dengan bobot 40%

Terdiri dari lima kelompok indikator, masing-masing diberi nilai dalam rentang 1–3, lalu dikonversi menjadi persentase capaian:

Indikator Kualitatif	Variabel	Bobot (%)
Infrastruktur Dalam Kawasan	Air Baku	25%
	Energi	
	Jalan dalam kawasan	
	Pengelolaan Limbah/Sampah	
Infrastruktur Konektivitas	Akses Jalan Ke Luar Kawasan	25%
	Pelabuhan/Tersus	
	Bandara	
	Dryport	
Infrastruktur Penunjang	Layanan satu Pintu	15%
	Mess Karyawan	
	Fasyankes	
	Fasilitas Pendidikan	
Rantai Pasok dan keterlibatan IKM	Bahan Baku	15%
	Keterlibatan industri kecil dan menengah	
Variabel Sektoral	Jumlah Wisatawan	20%

Hasil...

Hasil Pengukuran Kinerja

Pada Triwulan II Tahun 2026, target indeks KEK yang berdaya saing yang telah terealisasi dengan ringkasan sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW II	Realisasi TW II	% Kinerja
IKU-1.2 Indeks KEK yang Berdaya Saing	Indeks	3 (skala 4)	3	100%

Target pengukuran KEK yang berdaya saing sebesar 3 dari skala 4 pada Tahun 2026 dan penetapan target tahun 2026 ini tercantum pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Hingga Triwulan II Tahun 2026, realisasi indeks telah mencapai nilai 3, atau 100% dari target yang ditetapkan. Dengan demikian, indikator kinerja utama IKU-1.2 berada tepat pada sasaran, mencerminkan keberlanjutan pembangunan KEK Lido dan konsistensi terhadap perencanaan strategis yang telah ditetapkan.

Adapun perhitungan ini diukur berdasarkan formula sebagai berikut:

$$\% \text{ Indeks Daya Saing KEK} = \sum \text{Variabel Utam} + \sum \text{Variabel Pendukung}$$

dengan matriks penentuan rentang nilai klasifikasi sebagai berikut:

Indeks	Klasifikasi Indeks	Batas Bawah	Batas Atas
4	Sangat Berdaya Saing	60%	100%
3	Berdaya Saing	40%	60%
2	Kurang Berdaya Saing	20%	40%
1	Belum Berdaya Saing	0%	20%

Mengukur daya saing KEK yang dinyatakan dalam skala. KEK yang berdaya saing yaitu KEK yang memiliki indeks ≥ 3 (skala 4). Tujuan dan manfaat dari pengukuran ini adalah untuk mengetahui kinerja KEK per triwulan dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan dan efektivitas pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dalam mendukung pertumbuhan ekonomi regional maupun nasional. Selain itu diharapkan pengukuran ini juga berguna untuk dasar evaluasi kebijakan, mendorong perbaikan yang berkelanjutan dan menentukan prioritas dukungan pemerintah.

IKU-1.2. Indeks KEK yang Berdaya Saing			
No	Nilai Indeks	Skala Indeks	Klasifikasi
1	41,98%	3	"Berdaya Saing"

Pada...

Pada Triwulan II Tahun 2026, Indeks KEK Berdaya Saing di KEK Lido menunjukkan hasil yang cukup baik karena berada pada kategori “Berdaya Saing”, dengan nilai indeks sebesar 41,98% dan skala indeks 3. Hal ini menunjukkan pertumbuhan indeks KEK yang berdaya saing yang positif atau meningkat sebesar 0,04% berbanding dengan data yang tercatat pada triwulan sebelumnya sebesar 41,94%.

Kemudian, hingga Triwulan II Tahun 2026, akumulasi realisasi investasi mencapai 6.763,16 miliar atau bertambah sebesar 690,95 miliar dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Sedangkan, akumulasi realisasi tenaga kerja pada Triwulan II Tahun 2026 mencapai 5.836 orang atau bertambah sebanyak 73 orang dibandingkan perhitungan triwulan sebelumnya. Sementara itu, untuk realisasi pemanfaatan lahan, belum terjadi peningkatan akumulasi realisasi pemanfaatan lahan, sehingga akumulasi total perhitungan pemanfaatan lahan masih sama seperti periode triwulan sebelumnya yaitu 35,20% atau seluas 366,04 Ha dari total lahan seluas 1.309,82 Ha.

Dari aspek infrastruktur dalam kawasan dan infrastruktur konektivitas, seluruh indikator kualitatif menunjukkan (skala 3) yang menunjukkan ketersediaan dan kesiapan infrastruktur utama, baik di dalam kawasan (air baku, energi, jalan, dan pengolahan limbah) maupun konektivitas kawasan (akses jalan luar, pelabuhan/tersus, bandara, *dry port*). Namun demikian, untuk indikator energi belum menggunakan sumber energi baru dan terbarukan.

Dari aspek infrastruktur penunjang, beberapa indikator infrastruktur penunjang seperti Mess Karyawan, Fasilitas Kesehatan (Fasyankes), dan Fasilitas Pendidikan masih berada pada tahap awal (skor 1), menunjukkan bahwa pembangunan fasilitas pendukung belum optimal dan perlu percepatan.

Selanjutnya, dari aspek rantai pasok dan keterlibatan industri kecil menengah telah mencapai skala 3, yang berarti UKM sudah mulai aktif dilibatkan sebagai bagian dari rantai pasok kawasan. Sedangkan dari aspek bahan baku baru mencapai skala 2 yang berarti sudah memiliki kerjasama mitra jangka panjang.

Sementara itu hingga triwulan II 2026, berdasarkan variabel sektoral, jumlah kunjungan wisatawan lokal sebanyak 17.485 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 1.931 orang. Sehingga, total kunjungan wisatawan pada triwulan II 2026 mencapai 19.416 orang.

Sehingga, secara kumulatif, total kunjungan wisatawan lokal dan mancanegara sejak ditetapkannya kawasan Lido sebagai KEK hingga periode triwulan II 2026 mencapai 314.364 orang.

Pelaksanaan...

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Rencana Kerja Administrator KEK Lido Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II tahun 2026 sebagai berikut:

IKU-1.2. Indeks KEK Lido yang Berdaya Saing			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Pemantauan realisasi investasi dan penyerapan tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan per triwulan	Terlaksana	Laporan operasional dari BUPP KEK Lido telah disampaikan kepada Administrator KEK Lido.
2	Mengadakan Rapat Pra Rakernas Triwulan II Tahun 2026 bersama BU dan PU	Tertunda dan Digeser	Dilaksanakan Rapat Pra Rakernas bersama BUPP dan Pelaku Usaha di KEK Lido pada tanggal 1 Juli 2026
3	Pemantauan Realisasi Pemanfaatan Lahan bersama BU dan PU Triwulan II Tahun 2026	Terlaksana	Laporan operasional dari BUPP KEK Lido telah disampaikan kepada Administrator KEK Lido
4	Koordinasi untuk mendorong tercapainya unsur kualitatif penilaian kinerja daya saing	Tertunda dan Digeser	Disampaikan pada rapat Pra Rakernas TW II pada tanggal 1 Juli 2026
5	Koordinasi terkait percepatan proses rekrutmen di KEK Lido melalui rapat dengan masing-masing pelaku usaha	Terlaksana	Telah dilakukan Koordinasi dengan Pelaku Usaha di KEK Lido: PT MNC Movieland Indonesia tanggal 18 Juni 2026

Kendala...

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa kendala yang masih dihadapi dalam mencapai target KEK berdaya saing yakni:

Dari aspek infrastruktur dalam kawasan, indikator energi belum menggunakan sumber energi baru dan terbarukan sehingga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi belum optimalnya capaian indeks. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pemanfaatan energi baru dan terbarukan guna mendukung peningkatan daya saing KEK Lido secara berkelanjutan.

Dari segi penilaian secara kualitatif, KEK Lido masih belum memenuhi pemberian layanan satu pintu bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha, sehingga pelayanan yang ditawarkan oleh Administrator KEK belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem layanan terpadu satu pintu melalui peningkatan koordinasi antar instansi terkait, penyederhanaan proses perizinan, serta pemanfaatan sistem digital guna meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan. Fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pendidikan yang menjadi salah satu dasar pengukuran KEK berdaya saing belum terpenuhi secara optimal pada KEK Lido karena belum adanya urgensi untuk menyediakan layanan tersebut dan ketetapan standar layanan kesehatan dan pendidikan yang dimaksud.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Mendorong upaya pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT) di dalam kawasan melalui penyusunan rencana pengembangan energi hijau, kerja sama dengan penyedia energi.
2. Administrator KEK perlu memperkuat koordinasi dengan instansi terkait untuk mempercepat implementasi layanan satu pintu bagi Badan Usaha (BU) dan Pelaku Usaha (PU). Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan sistem pelayanan digital yang terintegrasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penyusunan standar operasional prosedur yang lebih jelas dan efisien.
3. Mendorong upaya penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pendidikan sebagai dasar perhitungan indeks berdaya saing dan diharapkan BU dan PU di KEK Lido kedepannya dapat melakukan penyesuaian sehingga dapat terpenuhinya standar fasilitas pelayanan kesehatan dan pendidikan, begitupun dengan layanan mess karyawan sehingga meningkatkan nilai indeks KEK berdaya saing.

Sasaran...

Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas

Pencapaian Sasaran Kegiatan 2: Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1. Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus **Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, bahwa telah disusun Sasaran Kegiatan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus, salah satunya terkait terwujudnya layanan fasilitas dan kemudahan KEK yang berkualitas.

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan layanan perizinan berusaha, perizinan lainnya, dan non perizinan di KEK, dengan fokus pada pemberian fasilitas kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Oleh karena itu, dilaksanakan survei indeks kepuasan kepada perwakilan Badan Usaha/Pelaku Usaha di KEK dengan tujuan untuk mengukur kinerja implementasi asistensi layanan serta layanan perizinan berusaha, perizinan lainnya, dan non-perizinan yang telah diberikan oleh Administrator KEK. Dalam pemberian layanan, Administrator KEK memastikan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK memiliki nilai 3,1 dari skala 4. Indeks kepuasan layanan adalah metrik utama yang mengukur sejauh mana penerima layanan merasa puas terhadap layanan yang diberikan Administrator KEK.

Perhitungan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK dilaksanakan berdasarkan hasil survei kepuasan yang meliputi kepuasan terhadap asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan (non perizinan) meliputi asistensi *IT inventory*, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, *tax holiday*, *tax allowance*, PPN tidak dipungut, kepabeanan, OSS RBA, dan perizinan lainnya. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan penerbitan NIPU, sedangkan layanan perizinan meliputi penerbitan *masterlist*, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal. Unsur survei kepuasan yang dinilai berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 yang mencakup persyaratan; sistem mekanisme dan prosedur, waktu penyelesaian; biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan; kompetensi pelaksana; perilaku pelaksana; penanganan pengaduan, saran dan masukan, serta sarana dan prasarana.

Hasil...

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2026 sebesar 3,1 dari skala 4 penetapan target tahun 2026 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2026 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK.

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW II	Realisasi TW II	% Kinerja
IKU-2.1 Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK	indeks	3,1 (skala 4)	3,32	107,09%

Kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK merupakan cascading non direct dari Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas, dengan target kinerja utama pada tahun 2026 sebesar 3,1 pada skala 4. Berdasarkan hasil survei kepuasan layanan kepada Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha di KEK Lido, diperoleh nilai indeks kepuasan layanan sebesar 3,32. Dengan demikian, kinerja utama telah tercapai sebesar 107,09% dari target yang ditetapkan.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Indeks Kepuasan Administrator KEK} = \frac{\sum (\text{nilai unsur survey kepuasan masyarakat rata - rata} \times \text{Bobot})}{\text{Target}}$$

Pengisian survei dilakukan oleh Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang menerima fasilitas layanan dari Administrator KEK Lido selama Triwulan II Tahun 2026. Adapun perusahaan-perusahaan tersebut ialah: PT MNC Land Lido yang mengisi survei dengan jenis layanan: Kepabeanan, OSS RBA, Penerbitan NPU, dan Perizinan Berusaha. PT MNC Lido Hotel yang mengisi survei dengan jenis layanan: OSS RBA, Pemberian Surat Rekomendasi, Penerbitan NPU. PT MNC Movieland yang mengisi survei dengan jenis layanan: Konsultasi. PT Lido Golf Countryclub yang mengisi survei dengan jenis layanan: PT Inventory, Tax Holiday, Tax Allowance, PPN Tidak Dipungut, dan Kepabeanan, Problem Solved terkait kendala Teknis di Lapangan, Pemberian Surat Rekomendasi, Pemberian NPU, Penerbitan Masterlist, Penerbitan Impor, dan Perizinan Berusaha. PT Turnaround Asset Indonesia yang mengisi survei dengan jenis layanan: OSS RBA, Penerbitan NPU, dan Perizinan Berusaha.

Secara keseluruhan, hampir seluruh pelaku usaha di KEK menilai bahwa pemenuhan persyaratan untuk mendapatkan asistensi layanan dan pelaksanaan asistensi layanan dinilai mudah untuk dilakukan.

Administrator...

Administrator KEK Lido juga dinilai memberikan kecepatan waktu yang baik dalam memberikan asistensi layanan. Seluruh pelaku usaha juga menjawab jika biaya/tarif dalam asistensi layanan yang dilakukan adalah gratis/tidak berbiaya. Hasil asistensi layanan yang diberikan juga sesuai. Kompetensi/kemampuan pegawai dalam memberikan asistensi layanan juga dinilai cukup baik dan pegawai dinilai sopan dan ramah pada saat memberikan asistensi layanan. Kualitas sarana dan prasarana yang digunakan saat Administrator KEK memberikan asistensi layanan dinilai cukup baik, dan fasilitas pengaduan pelayanan oleh Administrator KEK dinilai ada, berfungsi, dan dikelola dengan baik. Diharapkan dari survei kepuasan layanan yang telah dilakukan, Administrator KEK Lido menjadikannya sebagai tolak ukur untuk tetap memberikan layanan yang terbaik kepada Badan Usaha dan Pelaku Usaha di KEK Lido.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II tahun 2026 sebagai berikut:

IKU-2.1. Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Pemrosesan surat permintaan NSPK melalui koordinasi dengan K/L/D terkait atau melalui Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK	Terlaksana	Dilaksanakan kegiatan FGD Ketentuan Importasi Barang Konsumsi, Pemberian Fasilitas atas Importasi, Peredaran dan Pengawasan Barang Konsumsi Di KEK Pariwisata dengan Administrator KEK Sanur dan Mandalika, Sekjen Denas KEK, DJBC, dan Kementerian Perdagangan tanggal 30 April 2026
2	Rapat dengan pelaku usaha untuk menampung aspirasi serta kendala yang dihadapi masing-masing Pelaku Usaha	Terlaksana	Dilaksanakan Konsultasi dengan BUPP KEK Lido, PT MNC Land Lido, terkait Pembentukan Komite Lingkungan, Permasalahan KKPR pada OSS dan Rencana Bimbingan Teknis di KEK Lido tanggal 6 Mei 2026, Audiensi dan Koordinasi

			Terkait Perkembangan Kegiatan PT MNC Movieland Indonesia sebagai Pelaku Usaha di KEK Lido tanggal 18 Juni 2026, dan Konsultasi Penerbitan Tanda Pengenal Khusus bagi calon Pelaku Usaha PT Fajar Mitra Krida Abadi di KEK Lido tanggal 25 Mei 2026
3	Pelatihan dan pengarahan pada pegawai Administrator KEK Lido yang meningkatkan kemampuan pegawai dalam memberikan pelayanan	Terlaksana	Pembahasan dan pembelajaran internal mengenai Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) tanggal 7 Mei 2026
4	Mendorong partisipasi pelaku usaha dalam pengisian survei kepuasan layanan sebagai upaya mengukur tingkat kepuasan terhadap layanan yang diberikan	Terlaksana	Badan Usaha dan Pelaku Usaha KEK Lido telah mengisi survei yang diberikan untuk mendukung penulisan laporan capaian kinerja triwulan II tahun 2026
5	Analisis Indeks Kepuasan layanan Administrator KEK Lido	Terlaksana	Indeks Kepuasan layanan Administrator KEK Lido dihitung berdasarkan perhitungan atas hasil pengisian survei kepuasan layanan Administrator KEK Lido triwulan II Tahun 2026

Pada Triwulan II tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi untuk mendukung pencapaian IKU-2.1 (Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Lido) berjalan dengan sangat baik, di mana seluruh dari 5 (lima) item rencana aksi yang telah ditetapkan berstatus Terlaksana. Dari sisi capaian kegiatan, realisasi aksi mencakup tiga domain utama. Pertama, pada aspek koordinasi kebijakan dan regulasi yang terlaksana dalam pembahasan ketentuan importasi barang konsumsi di KEK Pariwisata, serta serangkaian konsultasi

dengan...

dengan pelaku usaha di KEK Lido, meliputi BUPP PT MNC Land Lido (membahas Komite Lingkungan, KKPR pada OSS, dan Bimtek), PT Fajar Mitra Krida Abadi (penerbitan Tanda Pengenal Khusus) selaku calon Pelaku Usaha, dan PT MNC Movieland Indonesia (perkembangan kegiatan usaha). Kedua, pada aspek peningkatan kapasitas internal, Administrator melaksanakan pembelajaran internal mengenai Buku Tarif Kepabeanaan Indonesia (BTKI) yang secara langsung meningkatkan kompetensi pegawai dalam memberikan pelayanan teknis kepabeanaan. Ketiga, pada aspek pengukuran kinerja, seluruh Badan Usaha dan Pelaku Usaha telah berpartisipasi aktif mengisi survei kepuasan layanan, yang datanya selanjutnya dianalisis secara komprehensif untuk menghasilkan perhitungan Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Lido Triwulan II Tahun 2026.

Kegiatan survei ini dilaksanakan untuk memastikan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK sesuai dengan target yang telah ditentukan. Adapun sesuai dengan data triwulan II, dari sembilan pelaku usaha, hanya lima pelaku usaha yang mengisi survei dikarenakan PT MNC Wahana Wisata dan PT Lido World Garden tidak menerima layanan pada triwulan ini, PT Totalindo Eka Persada dalam proses untuk dinonaktifkan, serta PT Lido Seni Kreasindo tidak melakukan survey kepuasan fasilitas kemudahan dan perizinan dikarenakan tidak adanya kegiatan yang dilakukan. Perlu disampaikan juga, bahwa PT JTrust Investments Indonesia telah dinonaktifkan sebagai Pelaku Usaha di KEK Lido.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target.

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Kurangnya dorongan agar kementerian atau instansi terkait untuk menetapkan NSPK agar semua perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan utama (PB UMKU) sudah tidak ada lagi diluar administrator.
2. Kesulitan dalam menjangkau seluruh Badan Usaha dan Pelaku Usaha secara rutin dan merata untuk sosialisasi dan pendampingan, dan karena kebutuhan informasi yang terus berubah.
3. Adanya perubahan penanggung jawab dalam pengisian survei pada beberapa pelaku usaha, sehingga administrator menilai ada beberapa layanan diakui oleh beberapa pelaku usaha namun dalam kenyataannya tidak diberikan pada triwulan ini.

Berdasarkan...

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026, maka disusun upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Mendorong instansi terkait melalui pertemuan dan koordinasi intensif untuk menyelesaikan proses terkait penerbitan izin pendukung (PB-UMKU) untuk sepenuhnya berada di Administrator KEK Lido.
2. Meningkatkan frekuensi sosialisasi dan asistensi melalui berbagai cara (seperti pertemuan rutin dan melalui media sosial lainnya) untuk memastikan pelaku usaha mendapat informasi terkini tentang peraturan, prosedur, dan perkembangan KEK Lido.
3. Perlunya arahan pengisian survei di triwulan selanjutnya sehingga pengisian survei lebih sesuai dengan layanan yang diberikan administrator.

3

Sasaran Kegiatan 3. Terlaksananya Dukungan Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas

Pencapaian Sasaran Kegiatan 3: Terlaksananya Dukungan Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang Tepat Waktu dan Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1. Persentase

Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang Tepat Waktu

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Maka dari itu, Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memastikan kegiatan pelayanan perizinan yang diberikan sesuai dengan kegiatan pelayanan perizinan yang diajukan, hal ini dapat diukur melalui perhitungan persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan di Kawasan Ekonomi Khusus. Pelayanan perizinan berusaha yang dimaksud yaitu legalitas yang diberikan Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha .yang meliputi Perizinan Berusaha melalui Sistem OSS (*Online Single Submission*), perizinan terkait kepabeaan melalui INSW, serta perizinan lainnya yang menjadi kewenangan Administrator. Penilaian persentase digunakan dengan menilai indikator penyelesaian penerbitan masterlist, penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA), penerbitan NPU, penerbitan Surat Persetujuan Impor (SPI), penerbitan Surat Importir Produsen (SIP), serta penerbitan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB UMKU) sesuai dengan ketentuan penyelenggaraan

perizinan...

perizinan berusaha berbasis risiko. Sedangkan pelayanan non perizinan meliputi asistensi, sosialisasi, dan pelatihan.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2026 sebesar 80% dari penyelesaian pelayanan dari seluruh pelayanan yang diajukan kepada Administrator KEK Lido. Diketahui pada Triwulan II Tahun 2026, terdapat satu penyelesaian perizinan yang diajukan ke Administrator KEK Lido. Berikut tabel ringkasan pengukuran kinerja Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Lido:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW II	Realisasi TW II	% Kinerja
IKU-3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang Tepat Waktu	%	80%	100%	120%

Indikator kinerja utama persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di Kawasan Ekonomi Khusus Lido merupakan hasil pendekatan cascading peta dengan metode *direct*. Pada tahun 2026, target kinerja utama persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di Kawasan Ekonomi Khusus Lido Triwulan II sebesar 80%, terhitung dari bulan April hingga Juni Tahun 2026. Sampai dengan laporan ini disusun, diketahui realisasi penyelesaian perizinan berusaha, non perizinan dan perizinan lainnya di KEK Lido yaitu sebesar 100% apabila dihitung dari total keseluruhan layanan perizinan berusaha, perizinan lainnya dan non perizinan. Hingga saat ini, realisasi penyelesaian izin hanya terdiri dari penerbitan Tanda Pengenal Khusus Pelaku Usaha (NIPU). Penerbitan NIPU yang telah dilakukan oleh Administrator KEK Lido dilakukan atas Pelaku Usaha baru yaitu PT Turnaround Asset Indonesia.

Persentase penyelesaian kinerja terhadap realisasi penyelesaian layanan perizinan dan non perizinan tersebut dihitung menggunakan formula berikut,

$$\% \text{ Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK} = \frac{\sum \text{perizinan dan non perizinan tepat waktu}}{\sum \text{pengajuan perizinan dan non perizinan masuk}} \times 100\%$$

Terkait kebutuhan perizinan lain yang saat ini sedang diupayakan oleh Administrator KEK Lido diantaranya adalah perpanjangan PB UMKU

Surat...

Surat Keterangan Penjual Langsung Minuman Beralkohol Golongan A (SKPL-A) serta Golongan B dan C (SKPL B dan C) untuk PT MNC Lido Hotel. Terkait PB UMKU ini Administrator KEK Lido telah memohon arahan dari Dewan Nasional KEK serta melakukan penilaian lapangan untuk dapat menerbitkan Berita Acara Penilaian Lapangan sebagai salah satu syarat dalam penerbitan perpanjangan PB UMKU SKPL B dan C. Kendala lain yang dihadapi yaitu belum disesuaikan akun Kepala Administrator KEK Lido pada Sistem OSS RBA dengan nama pejabat yang saat ini mengisi, sehingga izin yang masuk belum dapat diterbitkan.

Pada akhir Triwulan II ini juga dilakukan peninjauan terkait masa berlaku bagi setiap perizinan yang sebelumnya yang telah diterbitkan oleh Administrator KEK Lido. Diketahui PT MNC Lido Hotel juga sedang mengajukan permohonan PB UMKU Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Sendiri (IUPTLS). Namun, izin tersebut belum dapat dilakukan verifikasi oleh Administrator KEK Lido dikarenakan kendala sistem sehingga izin tidak muncul dalam menu Administrator KEK Lido serta belum dipenuhinya persyaratan dasar oleh PT MNC Lido Hotel.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II tahun 2026 sebagai berikut:

IKU-3.1. Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang Tepat Waktu			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Koordinasi dengan K/L/D terkait untuk mendukung pemusatan layanan perizinan oleh Administrator KEK Lido, juga melalui Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK untuk menerbitkan kesepakatan dengan instansi terkait apabila adanya hambatan dalam pemberian layanan perizinan	Terlaksana	1. Koordinasi dengan Dirjen Bea Cukai dan Kementerian Perdagangan 2. Koordinasi dengan DPMPTSP Kabupaten Bogor 3. Koordinasi dengan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat 4. Penyampaian surat terkait permohonan arahan mengenai perizinan ke Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK

2	Internalisasi penggunaan peraturan terkait untuk menunjang layanan perizinan di KEK Lido	Terlaksana	Internalisasi BTKI dan Kode HS
3	Menghadiri Rakernas dan Rapat Dukungan K/L Terhadap KEK untuk Membahas Isu Terkait Perizinan	Terlaksana	Menghadiri Rakernas dan Rapat Dukungan K/L Triwulan II

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Sebagian perizinan yang dibutuhkan oleh BUPP dan PU belum dapat diterbitkan oleh Administrator KEK karena belum tercantum dalam sistem *Online Single Submission* (OSS) maupun Sistem *Indonesia National Single Window* (SINSW). Kewenangan untuk menerbitkan izin tersebut belum dimiliki oleh Administrator KEK. Beberapa perizinan tersebut memiliki alur pengajuan dengan mengikuti prosedur yang sama seperti perizinan umum di Indonesia.
2. Pada beberapa perizinan yang telah tersedia dalam sistem OSS dan dapat diterbitkan oleh Administrator KEK, terdapat prasyarat yang mewajibkan Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) maupun Pelaku Usaha (PU) untuk memenuhinya melalui sistem kementerian atau instansi teknis terkait, yang berada di luar kewenangan Administrator KEK.
3. Hingga saat ini, fitur *button* 'Penerusan ke K/L' pada setiap jenis permohonan PB UMKU yang diajukan kepada Administrator KEK belum diterapkan kembali, sehingga menyebabkan terhambatnya proses pemenuhan dokumen lampiran verifikasi teknis dari K/L berwenang sebagai dasar penerbitan izin oleh Administrator KEK Lido.
4. Dalam penerbitan perizinan di sistem OSS, belum dilampirkan periode lama waktu berlaku izin tersebut, sehingga Administrator maupun Pelaku Usaha belum dapat memantau dengan mudah terkait perpanjangan izin yang belum, akan, dan sudah kadaluarsa.
5. Berdasarkan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2026 dan Peraturan Menteri Investasi dan Hilirisasi

Kepala...

Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 5 Tahun 2026, sistem OSS RBA masih mengalami beberapa perubahan sehingga masih memerlukan penyesuaian bagi Pelaku Usaha selaku pengguna (*user*), karena terdapat sejumlah menu yang mengalami perubahan.

6. Belum terselesaikannya penyesuaian akun Kepala Administrator KEK Lido pada OSS RBA sesuai perubahan pejabat menghambat proses verifikasi dan penerbitan Perizinan Berusaha yang menjadi kewenangan Administrator KEK.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan pada triwulan berikutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai

1. Koordinasi dengan Instansi Pemerintah
Administrator KEK Lido perlu meningkatkan koordinasi dengan instansi pemerintah terkait guna membahas pembagian kewenangan serta pengaturan teknis dalam proses penerbitan perizinan di Kawasan Ekonomi Khusus. Upaya tersebut mencakup pengusulan pengalihan kewenangan perizinan melalui pembaruan regulasi yang bersifat jelas dan spesifik untuk KEK di masing-masing kementerian atau lembaga, dilengkapi dengan penerbitan dasar hukum yang memuat mekanisme perizinan secara jelas.
2. Penerapan Fitur *Button* “Kirim ke K/L”
Hal ini sangat dibutuhkan oleh Administrator KEK pada Sistem OSS RBA, sebagai upaya memperjelas alur dan tata cara penyampaian lampiran teknis oleh kementerian atau lembaga yang berwenang. Lampiran teknis hasil verifikasi oleh instansi K/L terkait sangat penting sebagai dasar dari Administrator KEK menerbitkan perizinan yang dibutuhkan oleh Pelaku Usaha.
3. Evaluasi Berkala terhadap Kebijakan dan Prosedur Perizinan
Hingga saat ini, Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor menyampaikan pentingnya adanya dasar kebijakan dalam pelaksanaan penilaian teknis serta penerbitan verifikasi teknis terhadap PB UMKU guna mendukung Administrator KEK Lido. Namun demikian, hingga saat ini belum terdapat dasar hukum atau berita acara yang secara tersurat mengatur kewenangan tersebut, sehingga menghambat kinerja Administrator KEK Lido dalam proses penerbitan izin. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu dilaksanakan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas kebijakan dan prosedur perizinan yang berlaku. Hasil evaluasi tersebut diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyempurnaan

sistem...

sistem, prosedur, dan regulasi perizinan, guna memastikan proses penerbitan izin berjalan lebih efisien, adaptif, serta selaras dengan kebutuhan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus.

4. Edukasi dan Pendampingan untuk BUPP dan PU
Administrator KEK Lido perlu memberikan edukasi, pendampingan, serta layanan konsultasi kepada BUPP dan PU, guna membantu mereka memahami dan memenuhi prasyarat yang terkait dengan perizinan, termasuk yang melibatkan instansi luar KEK.
5. Tindak Lanjut Penyesuaian Akun Kepala Administrator KEK
Administrator KEK Lido telah mengajukan permohonan penyesuaian akun Kepala Administrator KEK pada Sistem OSS RBA dengan menyampaikan data pejabat yang baru kepada Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Diperlukan percepatan proses penyesuaian akun agar pelayanan penerbitan perizinan tidak mengalami keterlambatan.
6. Penelaahan dan Pembelajaran Terhadap Regulasi Baru
Administrator KEK Lido perlu meningkatkan pemahaman dan kapasitas terhadap regulasi terbaru, yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2026 dan Peraturan Menteri Investasi/Hilirisasi Nomor 5 Tahun 2026, guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan perizinan berusaha yang tersedia.

Dengan pendekatan terintegrasi ini, diharapkan proses perizinan di KEK dapat lebih efisien, cepat, dan mendukung pencapaian target investasi serta pengembangan kawasan.

3.2. Tingkat

Efektivitas
Pengawasan dan
Pengendalian
Kawasan Ekonomi
Lido

Latar Belakang

Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) memiliki beberapa tahapan kegiatan hingga dapat beroperasi secara optimal dan menciptakan KEK yang berdaya saing secara ekonomi. Sesuai PP Nomor 40 Tahun 2021, Administrator KEK Lido memiliki tugas dan kewenangan menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK terhadap Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) KEK Lido yaitu PT MNC Land Lido.

Kegiatan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK ini dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan KEK, mulai dari capaian realisasi investasi, realisasi penyerapan jumlah tenaga kerja, hingga kendala yang dialami, serta upaya penyelesaian yang telah dilakukan. Dalam rangka pelaksanaan pengawasan dan pengendalian, Administrator KEK Lido telah menyampaikan laporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK kepada Dewan Nasional dengan tembusan kepada Dewan Kawasan secara berkala setiap semester (6 bulan).

Selain ...

Selain itu, Administrator KEK dapat menyampaikan laporan pengawasan tematik KEK secara insidental dalam hal Dewan Nasional atau Dewan Kawasan membutuhkan perkembangan operasionalisasi KEK atau Administrator KEK menilai terdapat kondisi yang harus dilaporkan secepatnya. Perhitungan penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK dilakukan dengan perbandingan laporan yang dilaksanakan dengan laporan yang direncanakan dikali dengan 100%. Target pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK meliputi penyampaian laporan pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun atau semester.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada Triwulan II (April - Juni) Tahun 2026 sebesar 80% penetapan target Tahun 2026 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2026 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK Tahun 2026. Hingga Triwulan II Tahun 2026, target yang telah terealisasi sebanyak 1 laporan pengawasan dan mencapai persentase kinerja sebesar 120% dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW II	Realisasi TW II	% Kinerja
IKU-3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido	%	80%	100%	120%

Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido merupakan *cascading non direct* dari Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Fasilitas Pembentukan KEK, Persentase Penyelesaian Penetapan KEK, dan Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi KEK. Pada tahun 2026, target kinerja utama persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK Lido oleh Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) sebesar 80%. Sampai dengan laporan ini disusun, persentase realisasi penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian di KEK Lido sebesar 100%.

Realisasi kinerja utama tingkat efektivitas pengawasan dan pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang telah dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2026 meliputi penyampaian laporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK kepada Dewan ...

Dewan Nasional dengan tembusan kepada Dewan Kawasan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan pada kegiatan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) KEK. Kegiatan tersebut dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan suatu KEK, mulai dari besar realisasi investasi yang telah dicapai, besar realisasi penyerapan angka tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya. Sehingga diharapkan kegiatan tersebut mampu meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian wilayah.

Berdasarkan perhitungan, kinerja Administrator KEK Lido terkait persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK telah melebihi target yang telah ditetapkan pada Triwulan II tahun 2026. Rumus persentase pengukuran Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Lido yang bertujuan untuk mendapatkan angka tingkat efektivitas, yang dihitung dalam sebuah formula berikut:

$$\begin{aligned} \% \text{ Tingkat Efektivitas} = & \\ & \frac{\sum(\text{Realisasi pengawasan dan pengendalian})}{\sum \text{Rencana pengawasan dan pengendalian}} \times 70\% + \\ & \frac{\sum(\text{Pengawasan dan pengendalian ditindaklanjuti})}{\sum \text{Realisasi pengawasan dan pengendalian}} \times 30\% \end{aligned}$$

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2026 sebagai berikut:

IKU-3.2. Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1.	Mengadakan bimbingan teknis subsistem pengawasan kepada BU dan PU KEK Lido	Tertunda dan digeser	Bimbingan teknis direncanakan akan dilakukan pada Triwulan III Tahun 2026
2.	Penyusunan program pengawasan tematik triwulan rutin KEK Lido dan penyampaian tindak lanjutnya (Surat Konfirmasi Kesesuaian	Terlaksana	Dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2026

	Masterplan) kepada BU		
3.	Koordinasi dengan Biro Pengendalian Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK untuk memfasilitasi pengawasan/dengan PU untuk menyediakan sarana lain yang dibutuhkan dalam pengawasan	Tertunda dan digeser	Koordinasi dengan Biro Pengendalian Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK akan dilakukan pada Triwulan III dan Triwulan IV Tahun 2026

Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK Lido pada Triwulan II Tahun 2026 telah dilaksanakan dan hasilnya telah dilaporkan setiap akhir triwulan. Laporan hasil pengawasan dan pengendalian Triwulan II Tahun 2026 KEK Lido dengan melalui Nota Dinas Nomor PW/74/ADM.KEK.17/06/2026, perihal Penyampaian Laporan Pengawasan dan Pengendalian Tematik Triwulan II Tahun 2026 KEK Lido tanggal 29 Juni 2026, telah disampaikan kepada Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK dilakukan untuk mengidentifikasi kendala dan hambatan yang dihadapi, serta upaya penyelesaiannya. Lebih lanjut, Administrator KEK Lido telah menyampaikan target dan realisasi mengenai capaian investasi Badan Usaha serta Pelaku Usaha yang beroperasi KEK Lido pada kegiatan Pra Rapat Kerja Nasional tanggal 1 Juli 2026 di AONE Hotel Jakarta.

Pengawasan rutin setiap triwulan memiliki tujuan untuk menjalankan dan meningkatkan fungsi pengawasan serta menyusun rekomendasi berupa saran dan masukan, serta rencana kerja yang spesifik terhadap pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Hal tersebut dilakukan dengan memastikan baik Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) serta Pelaku Usaha menyesuaikan pembangunan dan pematangan lahan sesuai dengan dokumen perencanaan kawasan (*masterplan*). Selain itu Administrator KEK Lido mengidentifikasi dan mengatasi hambatan, masalah dan gangguan yang dihadapi oleh BUPP serta Pelaku Usaha guna mendukung kelancaran operasional dan perkembangan KEK Lido sesuai acuan pada dokumen perencanaan kawasan (*masterplan*), dokumen persyaratan dasar, dokumen perizinan berusaha, laporan kegiatan penanaman modal (LKPM) dan berbagai kewajiban BUPP serta Pelaku Usaha lainnya.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai Triwulan II Tahun 2026, terdapat kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Adapun ...

Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Dalam proses pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK Lido, Administrator KEK Lido terkendala dalam tidak sesuainya rencana *timeline* verifikasi lapangan yang cenderung mundur sekitar 1 minggu, sehingga perlu rencana *timeline* cadangan (dikarenakan adanya kegiatan IBI Inspektorat Kementerian Keuangan dan persiapan kegiatan Bimbingan Teknis serta Pra Rapat Kerja Nasional Triwulan II Tahun 2026).

Berdasarkan kendala dan capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026, maka disusun upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan selanjutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai pada kegiatan pengawasan dan pengendalian triwulan, semester atau yang bersifat tematik. Upaya yang dilakukan dalam rangka perbaikan pencapaian target adalah:

1. Menyusun rencana dan *timeline* cadangan agar meminimalisir keterlambatan maupun hambatan yang disebabkan dari internal ataupun eksternal khususnya dalam hal verifikasi lapangan ke Pelaku Usaha.

Meskipun terdapat kendala, Administrator KEK Lido tetap memastikan pelaporan pengawasan dan pengendalian tersampaikan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan.

4

Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Tata Kelola Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik

Pencapaian Sasaran Kegiatan yakni Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik ditunjukkan oleh pencapaian indikator kinerja yaitu Indeks Kelola Administrator Tata Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

4.1. Indeks Kelola Latar Belakang

Administrator Tata Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik

Administrator KEK Lido sebagai pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido bertanggung jawab dalam memberikan tata kelola yang baik. Hal ini menjadi dasar penting bagi pelaksanaan tugas, fungsi, dan pelayanan kepada Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) serta Pelaku Usaha (PU) di kawasan tersebut. Untuk menilai tingkat kinerja tata kelola Administrator KEK, diperlukan pengukuran menggunakan indeks tata kelola Administrator KEK. Indeks tata kelola Administrator KEK merupakan indeks komposit yang diperoleh dari dua indikator yaitu capaian realisasi anggaran dan capaian pengembangan sumber daya manusia. Pada tahun 2026,

anggaran...

anggaran belanja difokuskan pada kegiatan strategis, seperti penyediaan layanan perizinan dan non-perizinan, serta kegiatan pengawasan dan pengendalian. Indikator capaian realisasi anggaran digunakan untuk menilai efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program kerja melalui persentase realisasi anggaran, yang mencerminkan sejauh mana Administrator KEK mampu mengoptimalkan sumber daya untuk mencapai target yang ditetapkan. Capaian realisasi anggaran tidak hanya menunjukkan kinerja keuangan, tetapi juga menjadi tolak ukur kesiapan Administrator KEK dalam mendukung pengembangan kawasan secara bertahap dan terukur dan memastikan program berjalan sesuai target, sehingga pemantauan realisasi anggaran dilakukan secara berkala sebagai bahan evaluasi untuk menilai dampak nyata terhadap pertumbuhan KEK Lido. Tidak hanya tata kelola yang berkaitan dengan anggaran, pada tahun 2026 pengukuran tata kelola administrator KEK juga menambahkan aspek pengembangan sumber daya manusia yang dimiliki. Capaian pengembangan Sumber Daya Manusia diukur melalui persentase ASN yang melaksanakan pembelajaran sebesar 20 JP (Jam Pelatihan/Pembelajaran), hal ini digunakan sebagai tolak ukur menilai upaya pengembangan kompetensi/kemampuan pegawai di KEK Lido.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja terkait indeks tata kelola Administrator KEK Lido pada tahun 2026 adalah sebesar 3 (skala 4) yang ditetapkan berdasarkan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan II Tahun 2026, capaian yang adalah sebesar 3 dari target Triwulan II Tahun 2026 sebesar 3 dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW II	Realisasi TW II	% Kinerja
IKU-4.1 Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido	Indeks	3 (skala 4)	3	100%

Pada Triwulan II Tahun 2026, persentase capaian kinerja Indeks tata kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido adalah sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan. Hasil ini menunjukkan

secara...

secara kuantitatif tata kelola administrator KEK Lido dinilai baik karena terpenuhinya target. Perhitungan Indeks tata kelola administrator KEK Lido diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks Tata Kelola} = (\text{Capaian Realisasi Anggaran} \times 45\%) + (\text{Capaian Output} \times 45) + (\text{Pengembangan SDM} \times 10\%)$$

$$\text{Capaian Realisasi Anggaran} = \left(\frac{\text{Penyerapan Anggaran}}{\text{Target Penyerapan Anggaran}} \right) \times 100\%$$

$$\text{Capaian Output} = \text{Capaian Output sesuai Aplikasi SAKTI}$$

$$\text{Pengembangan SDM} = \frac{\Sigma \text{SDM yang melaksanakan pembelajaran 20 JP}}{\Sigma \text{SDM Administrator KEK Lido}} \times 100\%$$

Indeks tata kelola Administrator KEK dikategorikan ke dalam 4 (empat) kategori, yakni:

- a. Sangat Baik, rentang nilai ≥ 85 -100 (Indeks 4 dari 4)
- b. Baik, rentang nilai ≥ 75 - <85 (Indeks 3 dari 4)
- c. Cukup, rentang nilai ≥ 65 - <75 (Indeks 2 dari 4)
- d. Kurang, rentang nilai <65 (Indeks 1 dari 4)

Secara kuantitatif, capaian indeks tata kelola masih berada pada kategori 'Baik' (Indeks 3 dari 4). Hal ini didasari dari capaian realisasi penyerapan anggaran pada triwulan II yang hanya mencapai 29.8% dari target 50%, artinya persentase kinerja capaian realisasi anggaran hanya 59,59% dari target yang ditetapkan. Meskipun secara kuantitas tidak terpenuhi, namun beberapa kegiatan pendukung realisasi anggaran yang telah disampaikan di Rencana Kerja Administrator KEK Lido—meliputi koordinasi pemangku kepentingan, *Focus Group Discussion*, dan penyelenggaraan bimbingan teknis—telah dilaksanakan sesuai rencana kerja. Dapat dikatakan secara kualitas, capaian ini menunjukkan hasil yang baik dengan dampak nyata terhadap kelancaran operasional KEK Lido, yang mana beberapa kegiatan dalam rencana kerja telah berjalan sesuai perencanaan tanpa kendala yang signifikan.

Selain itu, pada triwulan ini, dari tujuh pegawai di Administrator KEK Lido, terdapat lima pegawai Administrator KEK Lido yang melaksanakan pembelajaran 20 JP, ini menunjukkan adanya upaya peningkatan kompetensi pegawai dibandingkan triwulan sebelumnya.

Pelatihan dan pembelajaran ini diperoleh dari pelatihan yang disediakan oleh Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK serta dari berbagai instansi yang menyediakan pelatihan yang relevan untuk menunjukkan peningkatan kualitas pelayanan. Tidak hanya dari pihak eksternal

Administrator...

Administrator KEK, upaya peningkatan pemahaman kepada seluruh pegawai Administrator KEK Lido juga dilakukan melalui internalisasi. Internalisasi yang dilakukan pada triwulan ini yakni Internalisasi Mengenai Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI).

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Pelaksanaan rencana aksi Triwulan II tahun 2026 sebagai berikut:

IKU-4.1 Indeks Kelola Administrator Tata Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik			
No	Revisi Rencana Kerja TW II 2026	Status	Keterangan
1	Pemantauan pelaksanaan program kerja, anggaran, kegiatan administrator dan capaian output	Terlaksana	Dilaksanakan pemantauan dan evaluasi berkala secara internal terhadap pelaksanaan program kerja, realisasi anggaran, seluruh kegiatan operasional Administrator, serta capaian output sepanjang Triwulan II Tahun 2026.
2	Revisi POK jika diperlukan	Terlaksana	Dilaksanakan Revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido tanggal 24 Juni 2026
3	Identifikasi kebutuhan pendidikan-latihan (diklat dan jamlat) dan berkoordinasi dengan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK untuk mengupayakan pelaksanaan diklat yang sesuai oleh pegawai Administrator KEK Lido	Terlaksana	Beberapa pegawai telah memenuhi kewajiban pelaksanaan pembelajaran sebesar 20 JP

Adapun...

Adapun Realisasi Kegiatan dari Rencana Kerja Tahun 2026 yang terlaksana adalah sebagai berikut:

No	Revisi Rencana Kerja TW II 2026	Status	Keterangan
Layanan Perizinan dan Non Perizinan dan Perizinan Lainnya			
1	Koordinasi dengan K/L Terkait Lainnya - (ESDM Provinsi Jawa Barat	Terlaksana	Rapat Pembahasan Permohonan Penilaian dan Pemberian Rekomendasi Teknis oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk pengajuan PB-UMKU Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri di WJIPC Office Jakarta telah dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2026 (Realisasi Anggaran di Triwulan II Tahun 2026)
2	Koordinasi ke Administrator Gresik sebagai persiapan penerbitan Sertifikat laik Fungsi (SLF) Hotel Regency Hyatt dan Main Clubhouse	Terlaksana	Koordinasi untuk meningkatkan pemahaman dan pembelajaran terkait Penerbitan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) di Kantor Administrator KEK Gresik, telah dilaksanakan pada tanggal 6-8 April 2026
3	Koordinasi dengan K/L Terkait Lainnya (Dirjen Bea dan Cukai)	Terlaksana	Kegiatan Monitoring Implementasi Fasilitas Kepabeanan di KEK Lido di Ruang Rapat Meranti Lido Lake Resort pada tanggal 15 April 2026
4	Rapat Kerja Nasional Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) – Dukungan Kementerian/Lemba ga untuk Pengembangan KEK	Terlaksana	Undangan Rapat Kerja Nasional Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Triwulan I Tahun 2026 yang dilaksanakan di Hotel Aryaduta, Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No.44-48, Jakarta Pusat
5	Focus Group Discussion (FGD) KEK Pariwisata	Terlaksana	Focus Group Discussion (FGD) KEK Pariwisata telah dilaksanakan di Lido Lake Ressorst tanggal 30 April 2026

6	Bimbingan Teknis Tambahan Fasilitas Perpajakan di KEK Pariwisata	Terlaksana	Bimbingan Teknis Tambahan Fasilitas Perpajakan di KEK Pariwisata telah dilaksanakan di Ruang Rapat Damar, Lido Lake Resort by MNC Hotel, tanggal 12 Mei 2026
7	Pengadaan Alat Tulis Kantor Adm. KEK Lido - Mei 2026	Terlaksana	Pengadaan Alat Tulis Kantor Adm. KEK Lido - Mei 2026 telah terlaksana
8	Rapat dengan Pelaku Usaha (PT MNC Movieland)	Terlaksana	Kegiatan Konsultasi Penerbitan Tanda Pengenal Khusus bagi calon Pelaku Usaha di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido tanggal 25 Mei 2026 di Kantor Administrator KEK Lido
9	Pengadaan Rumah Tangga Adm. KEK Lido - Juni 2026	Terlaksana	Pengadaan Rumah Tangga Adm. KEK Lido - Juni 2026 telah terlaksana
Pengawasan dan Pengendalian			
1	Koordinasi dengan K/L Terkait Lainnya (Dirjen Bea dan Cukai dan Kementerian Perdagangan)	Terlaksana	Koordinasi Terkait Impor Barang Konsumsi dan Persiapan Monitoring dan Evaluasi di Kawasan Ekonomi Khusus Lido dengan DJBC di Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Koordinasi Terkait Impor Barang Konsumsi di Kawasan Ekonomi Khusus dengan Kementerian Perdagangan di Kantor Kementerian Perdagangan Republik telah dilaksanakan tanggal 13 April 2026
2	Koordinasi dengan Sekjen Denas KEK (Biro HSO, Denas KEK)	Terlaksana	Monitoring dan Pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) Administrator Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido di Kantor Administrator KEK telah dilaksanakan tanggal 16 April 2026

3	Koordinasi dengan K/L Terkait Lainnya (KPP Ciawi dan KPPBC Bogor)	Terlaksana	Perjalanan dinas dalam rangka Koordinasi terkait Fasilitas Fiskal bagi Pelaku Usaha Kawasan Ekonomi Khusus Lido di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ciawi dan Koordinasi terkait Fasilitas Impor dan IT Inventory Kawasan Ekonomi Khusus Lido di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Bogor telah dilaksanakan tanggal 22 April 2026
4	Koordinasi dengan K/L Terkait Lainnya (Kementerian Keuangan)	Terlaksana	Koordinasi terkait masa penugasan kepala Administrator KEK Lido Koordinasi dan Pengusulan Pelatihan Kepemimpinan dengan Biro SDM Kementerian Keuangan di Gedung Djuanda dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2026
5	Koordinasi dengan Sekjen Denas KEK (Biro HSO, Denas KEK)	Terlaksana	Koordinasi terkait serah terima jabatan dan penyelesaian urusan administratif kepada Biro Hukum, Sumber Daya Manusia dan Organisasi, serta Koordinasi terkait pengembalian barang milik Negara dan fasilitas-fasilitas lainnya kepada Biro Umum dan Keuangan di Kantor Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus dilaksanakan tanggal 26 Mei 2026
6	Koordinasi dengan K/L Terkait Lainnya (Kanwil DJP Jabar III)	Terlaksana	Konsumsi - Kegiatan Pemantauan Penerapan Kode Etik Pegawai Kantor Wilayah DJP Jawa Barat III tanggal 9 Juni 2026 di Kantor Administrator KEK Lido
7	Bimbingan Teknis Subsistem Pengawasan	Tertunda	Kegiatan ini dilaksanakan di Triwulan berikutnya

8	Koordinasi dengan K/L Terkait Lainnya (KPPC Bogor)	Tertunda	Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan di Triwulan berikutnya
---	--	----------	--

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang Triwulan II tahun 2026 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya. Beberapa contoh implementasi dari efisiensi penggunaan sumber daya diantaranya dari kode anggaran 521211 Belanja Bahan, 521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi, 522151 Belanja Jasa Profesi, 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa, 524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota, dan 524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target .

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Beberapa kegiatan yang sebelumnya direncanakan akan diselenggarakan di triwulan ini memerlukan penjadwalan ulang dikarenakan hambatan dari eksternal serta pergeseran prioritas kegiatan sehingga kegiatan-kegiatan tersebut diupayakan akan dilaksanakan di triwulan mendatang.
2. Masih diperlukan informasi yang dapat diterima pegawai mengenai ketersediaan pelatihan eksternal yang relevan untuk pengembangan kompetensi.
3. Kesenjangan Waktu Antara Pelaksanaan Kegiatan dan Pencatatan Realisasi. Kegiatan yang dilakukan pada triwulan II yakni rapat Kegiatan Evaluasi Rencana Pengendalian Fraud di Lingkungan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Perjalanan dinas dalam rangka memenuhi Undangan Forum Konsultasi Publik LNSW, dan Perjalanan dinas dalam rangka memenuhi Undangan Rapat Penyusunan Laporan Kinerja Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido Semester II Tahun 2026 oleh Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat dilaksanakan pada akhir triwulan II sehingga realisasi anggarannya baru dilakukan pada triwulan berikutnya.

Berdasarkan evaluasi atas kendala dan capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan diakselerasikan pada Triwulan II agar target kinerja tahunan dapat tercapai:

1. Pemantauan Agenda yang Lebih Proaktif. Peningkatan koordinasi lintas unit kerja dan dengan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK, dan dengan seluruh K/L dan pemangku kepentingan akan

diperkuat...

diperkuat melalui penyusunan jadwal kerja yang lebih terstruktur, penetapan prioritas kegiatan yang memiliki dampak langsung pada serapan anggaran, dan penegasan tanggung jawab setiap unit pelaksana agar target realisasi dapat tercapai sesuai perencanaan.

2. Optimalisasi Alokasi Anggaran. Telah dilaksanakan revisi POK sebagai bentuk evaluasi terhadap penganggaran di akun-akun tertentu guna menilai efisiensi dan efektivitas realisasi penggunaan anggaran dan menjadi pembelajaran untuk menyesuaikan penganggaran pada akun-akun yang paling mendukung kegiatan pelayanan Administrator KEK Lido, seperti peningkatan frekuensi bimbingan teknis atau koordinasi dengan K/L dengan tingkat urgensi yang tinggi.
3. Evaluasi Sistem Administrasi. Melakukan perbaikan proses administrasi keuangan serta melakukan koordinasi intensif dengan bagian biro umum dan keuangan untuk memastikan pencairan anggaran dapat dilakukan segera setelah kegiatan selesai.
4. Mendorong seluruh pegawai untuk secara proaktif terhadap mencari informasi tentang pelatihan dari yang diselenggarakan oleh Kementerian/Lembaga terkait yang berhubungan dengan peningkatan kinerja pegawai melalui kanal digital.

Bogor, 24 Juli 2026 ,

Plt. Kepala Administrator KEK Lido



Denis Yudosusilo